BAB IV

PERANCANGAN SISTEM

4.1 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Melihat system pelayanan kependudukani yang sedang berjalan di Kantor Kepala Desa Jagabaya yang masih menggunakan sistem yang sederhana, maka dapat disimpulkan beberapa kekurangan dalam prosedur yang sedang berjalan, diantaranya tidak efisiennya waktu yang digunakan untuk memproses pelayanan kependudukan dalam melayani kebutuhan-kebutuhan masyarakat mulai dari permohonan membuat surat pengantar pembuatan kartu keluarga (KK), permohonan membuat surat pengantar pembuatan kartu tanda penduduk (KTP), surat keterangan kelahiran (SKKL), surat keterangan kematian (SKKM), surat keterangan penduduk datang, surat keterangan penduduk pindah. Serta sulitnya mendapatkan laporan kependudukan yang cepat dan akurat dalam waktu singkat. Maka dari itu penulis mencoba untuk merancang dan membangun suatu sistem informasi kependudukan dikantor Kepala Desa Jagabaya Kabupaten Garut dengan harapan dapat membantu menyelesaikan masalah yang sedang terjadi.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini dibuat sebagai tahapan untuk mempersiapkan proses implementasi sistem yang diinginkan dan untuk menggambarkan secara jelas proses-proses yang diingikan oleh pengguna. Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan object oriented, maka dalam penggambaran seluruh proses dan objeknya menggunakan UML.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sistem yang diusulkan sebagai penyempurnaan dari sistem yang sedang berjalan, sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan dilakukan secara sederhana sedangkan sistem yang diusulkan akan lebih ditekankan pada pengolahan data secara terkomputerisasi.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sistem yang berjalan dilihat dari tahapan-tahapan analisis diatas, maka akan dibuat suatu rancangan pengembangan sistem berjalan mengenai kependudukan yang akan diterapkan di kantor Kepala Desa Jagabaya.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem informasi kependudukan yang diusulkan dikantor Kepala Desa Jagaaya ini dapat digambarkan sebagai bentuk fasilitas yang memudahkan pihak kantor Kepala Desa dalam pengolahan data.

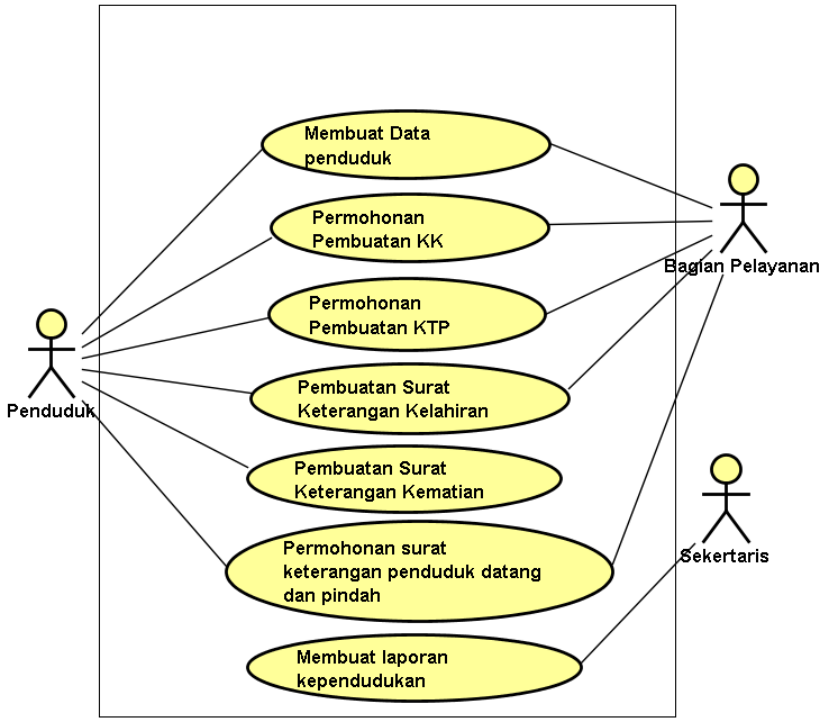
Dengan adanya perancangan sistem informasi kependudukan ini, diharapkan pengolahan data untuk kependudukan bisa lebih terorganisir dengan baik.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Berikut adalah Perancangan Prosedur yang diusulkan pada sistem informasi kependudukan di Desa Jagabaya.

4.2.3.1. Diagram Use Case yang Diusulkan

Use Case diagram sistem informasi kependudukan dikantor Kepala Desa Jagabaya.



Gambar 4.1. Use Case Diagram Kependudukan

4.2.3.2. Use Case

1. Definisi Aktor

   Berikut adalah deskripsi pendefinisian aktor pada sistem informasi administrasi kependudukan yang diusulkan pada Kantor Kepala Desa Jagabaya :

Tabel 4.1. Definisi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	Bag. Pelayanan	Orang yang bertugas dan memiliki hak akses untuk melakukan operasi pengolahan data penduduk, membuat surat pengantar pembuatan KK dan KTP, membuat surat keterangan kelahiran dan kematian, pembuatan surat keterangan kelahiran dan kematian.
2	Sekertaris Desa	Orang yang bertugas dan memiliki hak akses untuk melakukan operasi pembuatan laporan kependudukan untuk setiap bulannya.

2. Definisi Use Case

Berikut adalah deskripsi pendefinisian *use case* pada sistem informasi kependudukan yang diusulkan pada Kantor Kepala Desa Jagabaya :

Tabel 4.2. Definisi Use Case sistem yang diusulkan

No	Use Case	Deskripsi
1	Login	Merupakan proses masuk ke menu tampilan utama program
2	Membuat Data Penduduk	Merupakan proses membuat data penduduk untuk disimpan di database
3	Permohonan membuat Surat Pengantar Pembuatan KK	Merupakan proses memasukan data pemohon pembuatan KK ketika ada yang mengajukan.
4	Permohonan membuat Surat Pengantar Pembuatan KTP	Merupakan proses memasukan data pemohon pembuatan KTP ketika ada yang mengajukan.
5	Permohonan Pembuatan Surat Keterangan Kelahiran	Merupakan proses memasukan data pemohon pembuatan surat keterangan kelahiran ketika ada yang mengajukan.
6	Permohonan Pembuatan Keterangan Kematian	Merupakan proses memasukan data pemohon pembuatan surat keterangan kematian dan membuat laporan kematian untuk kebutuhan pendataan penduduk.
7	Permohonan Pembuatan Surat	Merupakan proses memasukan data pemohon pembuatan surat keterangan

	Keterangan Penduduk Datang & Pindah	penduduk datang atau pindah ketika ada yang mengajukan.
8	Membuat Laporan Kependudukan	Merupakan proses Mencetak Laporan Kependudukan.

3. Skenario Use Case

Berikut adalah skenario jalannya masing-masing use case yang telah di definisikan sebelumnya :

a. Nama Use Case : Login

Aktor : Bag.Pelayanan & Sekertaris Desa

Tujuan : Masuk ke Halaman Menu Utama

Tabel 4.3. Skenario Use Case Login

Bag. Pelayanan	Sistem
1. Mengisi Username dan Password	
	2. Cek User name dan Password, jika Username dan Password benar maka akan masuk ke menu halaman utama, jika username dan password salah makan akan muncul

	peringatan login salah
	3. Menampilkan Menu Halaman Utama

b. Nama Use Case : Membuat data penduduk

Aktor : Bag. Pelayanan

Tujuan : Untuk membuat data penduduk.

Tabel 4.4 Skenario Use Case membuat Data penduduk

Bag. Pelayanan	Sistem
1. Mengisi form pembuatan Data Penduduk	
	2. Validasi form yang sudah di isi, jika data form tidak lengkap maka akan menampilkan peringatan bahwa data belum lengkap dan jika data form sudah lengkap maka data di form akan di simpan ke basis data.
	3. Menampilkan ke basis data.

c. Nama Use Case : Permohonan membuat surat pengantar pembuatan KK

Aktor : Bag. Pelayanan

Tujuan : Untuk membuat surat pengantar pembuatan kartu keluarga (KK) ke kecamatan.

Tabel 4.5 Skenario Use Case membuat surat pengantar pembuatan KK

Bag. Pelayanan	Sistem
4. Mengisi form pembuatan surat pengantar KK	
	5. Validasi form yang sudah di isi, jika data form tidak lengkap maka akan menampilkan peringatan bahwa data belum lengkap dan jika data form sudah lengkap maka data di form akan di simpan ke basis data.
	6. Menampilkan pesan berhasil menyimpan data ke basis data.
7. Menekan tombol cetak	
	8. Mencetak Surat Pengantar

	pembuatan KK

d. Nama Use Case : Permohonan membuat surat pengantar pembuatan KTP

Aktor : Bag. Pelayanan

Tujuan :Untuk membuat surat pengantar pembuatan kartu tanda penduduk (KTP) ke kecamatan.

Tabel 4.6. Skenario Use Case membuat surat pengantar pembuatan KTP

Bag.Pelayanan	Sistem
1. Mengisi form pembuatan surat pengantar KTP	
	2. Validasi form yang sudah di isi, jika data form tidak lengkap maka akan menampilkan peringatan bahwa data belum lengkap dan jika data form sudah lengkap maka data di form akan di simpan ke basis data.
	3. Menampilkan pesan berhasil menyimpan data ke basis data.

4. Menekan tombol cetak	
	5. Mencetak Surat Pengantar pembuatan KTP

e. Nama Use Case : Permohonan pembuatan surat keterangan kelahiran

Aktor : Bag. Pelayanan

Tujuan : Untuk membuat surat keterangan kelahiran sebagai syarat pembuatan akte kelahiran di dinas kependudukan

Tabel 4.7 Skenario Use Case membuat surat keterangan kelahiran

Bag.Pelayanan	Sistem
1. Mengisi form pembuatan surat keterangan kelahiran	
	2. Validasi form yang sudah di isi, jika data form tidak lengkap maka akan menampilkan peringatan bahwa data belum lengkap dan jika data form sudah lengkap maka data di form akan di simpan ke basis data.
	3. Menampilkan pesan berhasil menyimpan data ke basis data.

4. Menekan tombol cetak	
	5. Mencetak Surat Keterangan kelahiran

f. Nama Use Case : Permohonan pembuatan surat keterangan kematian.

Aktor : Bag. Pelayanan

Tujuan :Untuk membuat surat keterangan kematian untuk pendataan penduduk.

Tabel 4.8 Skenario Use Case membuat surat keterangan kematian

Bag.Pelayanan	Sistem
1. Mengisi form pembuatan surat keterangan kematian.	
	2. Validasi form yang sudah di isi, jika data form tidak lengkap maka akan menampilkan peringatan bahwa data belum lengkap dan jika data form sudah lengkap maka data di form akan di simpan ke basis data.
	3. Menampilkan pesan berhasil menyimpan data ke basis

	data.
4. Menekan tombol cetak	
	5. Mencetak Surat Keterangan kematian.

g. Nama Use Case : Permohonan pembuatan Surat Keterangan Penduduk Datang dan Pindah

Aktor : Bag. Pelayanan

Tujuan : Untuk membuat surat keterangan penduduk yang datang dan pindah dari Desa Jagabaya.

Tabel 4.9 Skenario Use Case pembuatan Surat Keterangan Penduduk Datang & Pindah

Bagian Pelayanan	Sistem
1. Memilih aksi yang akan di gunakan, form surat keterangan penduduk datang atau surat keterangan penduduk pindah, sesuai permohonan dari penduduk	
2. Mengisi form data	

	3. Validasi form yang sudah di isi, jika data form tidak lengkap maka akan menampilkan peringatan bahwa data belum lengkap dan jika data form sudah lengkap maka data di form akan di simpan ke basis data.
	4. Menampilkan pesan berhasil menyimpan data ke basis data.
5. Menekan tombol cetak	
	6. Validasi form yang di input
	7. Jika form yang di input adalah surat keterangan Pindah maka sistem akan mencetak Surat Keterangan Pindah. Jika form yang di input adalah surat keterangan datang maka sistem akan mencetak Surat Keterangan Datang dan simpan data penduduk datang ke basis data.

h. Nama Use Case : Membuat Laporan Kependudukan

Aktor : Sekertaris Desa

Tujuan :Untuk membuat laporan kependudukan

Tabel 4.10. Skenario Use Case pembuatan Laporan Kependudukan

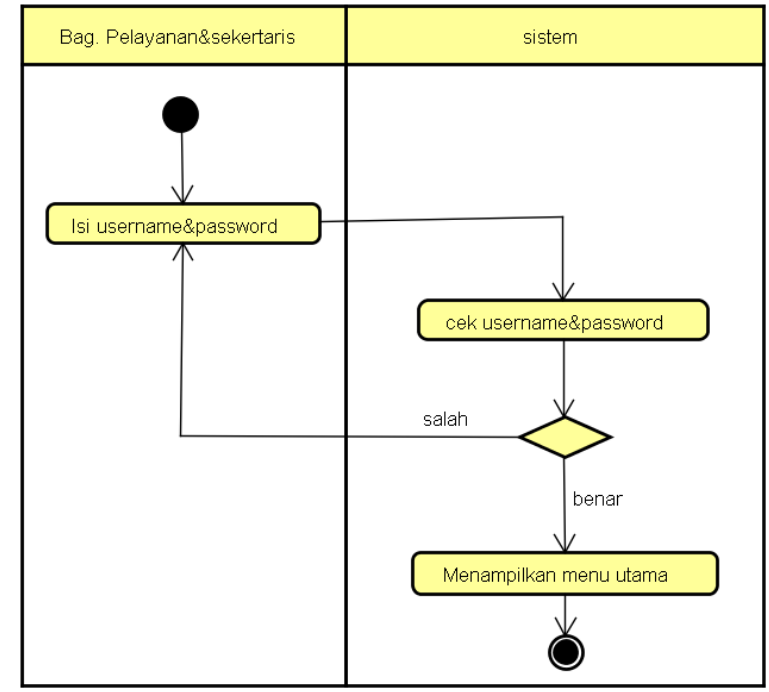
Sekertaris Desa	Sistem
1. Memilih Periode waktu perubahan data kependudukan yang ada di basis data sesuai dengan kebutuhan laporan yang akan dibuat	
	2. Mengambil data kependudukan dari basis data
	3. Jika data tidak ditemukan maka akan menampilkan peringatan bahwa data tersebut tidak ada, Jika data ada cetak laporan.

4.2.3.3. Diagram Aktifitas yang Diusulkan

Berikut adalah diagram aktivitas dari sistem informasi administrasi kependudukan yang diusulkan pada Kantor Kepala Desa Jagabaya :

1. Diagram Aktivitas Login

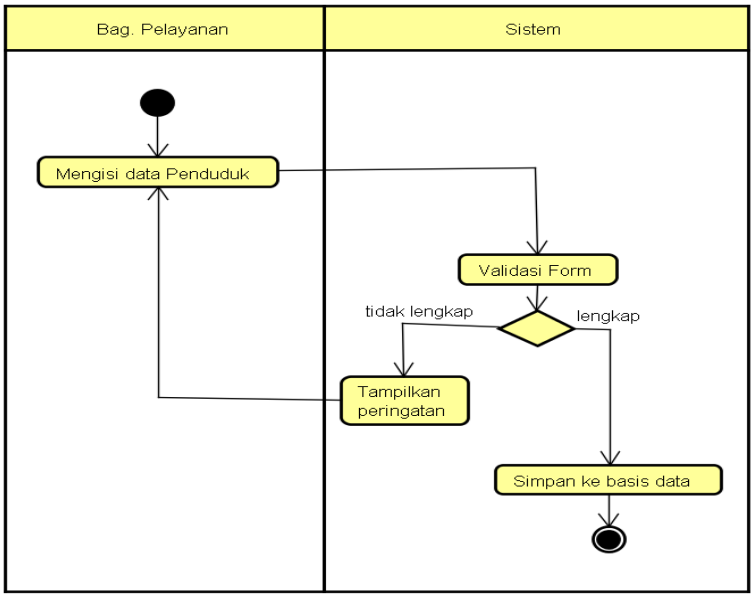
Berikut adalah Diagram Aktifitas Login pada Sistem Informasi Kependudukan di Kantor Kepala Desa Jagabaya.



Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Login

2. Diagram Aktivitas membuat data Penduduk

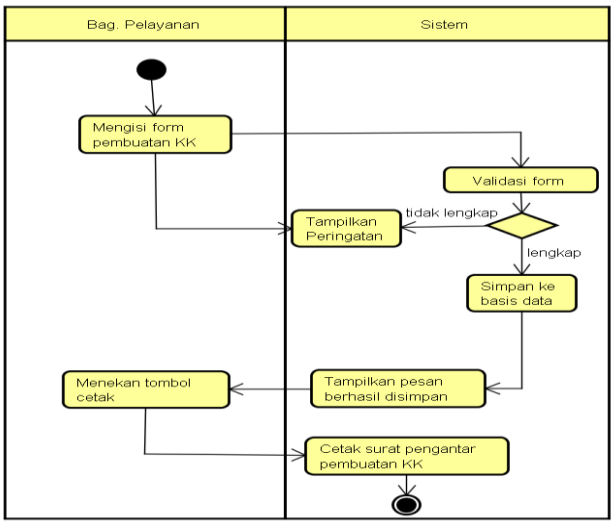
Berikut adalah Diagram Aktifitas membuat Data penduduk pada Sistem Informasi Kependudukan di Kantor Kepala Desa Jagabaya



Gambar 4.3 Diagram Aktivitas membuat data penduduk

3. Diagram Aktivitas membuat surat pengantar pembuatan KK

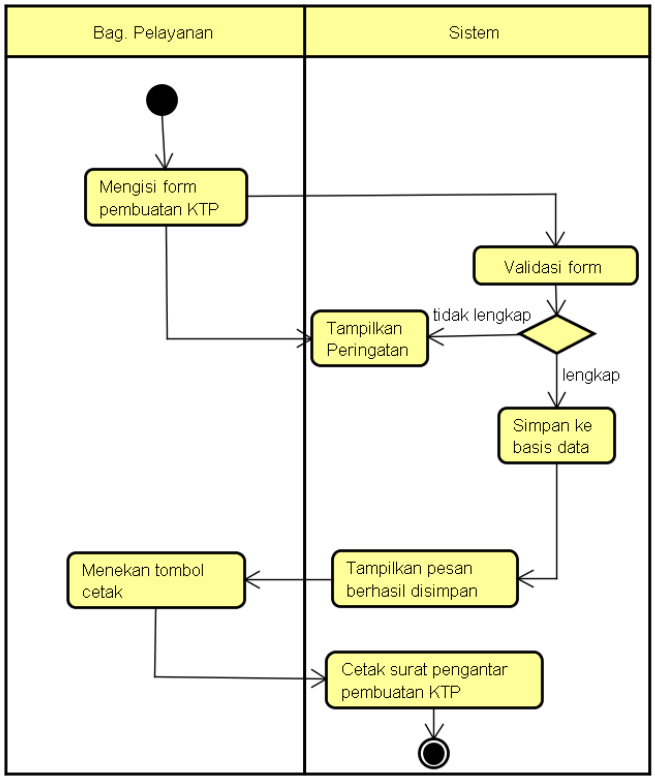
Berikut adalah Diagram Aktifitas membuat Surat Pengantar pembuatan KK pada Sistem Informasi Kependudukan di Kantor Kepala Desa Jagabaya.



Gambar 4.4 Diagram Aktivitas membuat Surat Pengantar pembuatan KK

4. Diagram Aktivitas membuat surat pengantar pembuatan KTP

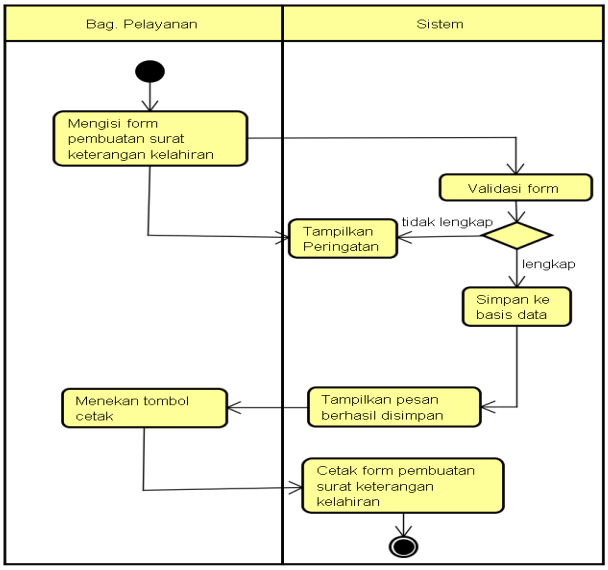
Berikut adalah Diagram Aktifitas membuat Surat pengantar pembuatan KTP pada Sistem Informasi Kependudukan di Kantor Kepala Desa Jagabaya.



Gambar 4.5 Diagram Aktivitas membuat Surat Pengantar pembuatan KTP

5. Diagram Aktivitas membuat surat keterangan kelahiran

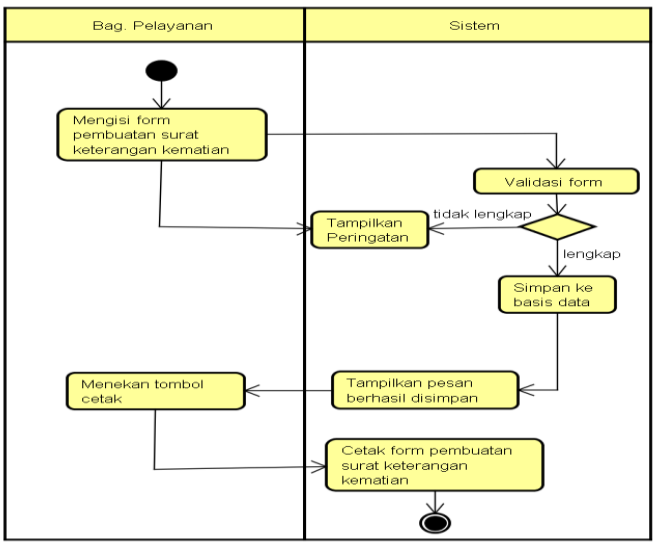
Berikut adalah Diagram Aktifitas membuat Surat keterangan Kelahiran pada Sistem Informasi Kependudukan di Kantor Kepala Desa Jagabaya.



Gambar 4.6 Diagram Aktivitas membuat Surat Keterangan Kelahiran

6. Diagram Aktivitas membuat Surat Keterangan Kematian

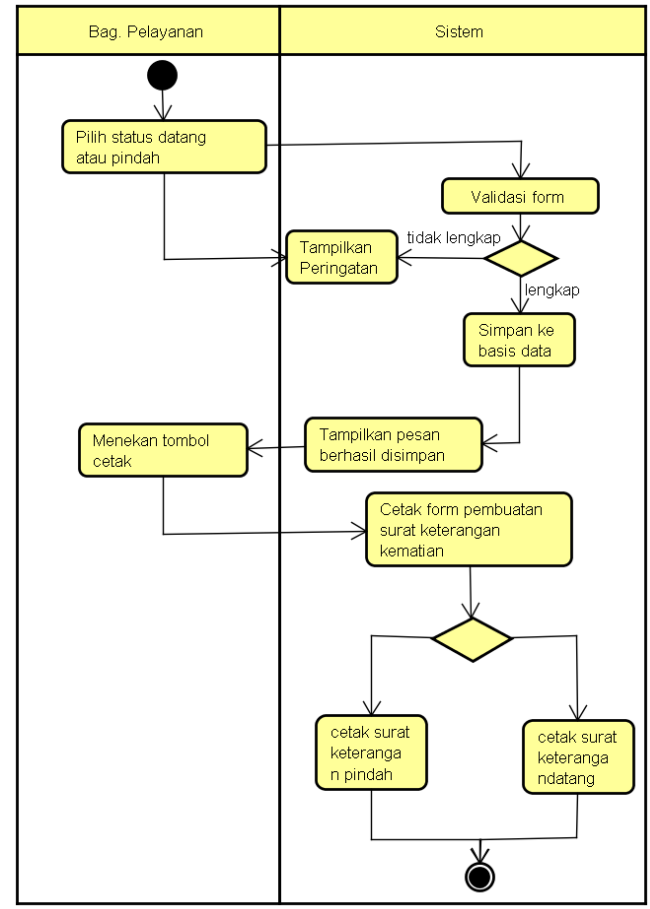
Berikut adalah Diagram Aktifitas membuat Surat keterangan Kematian pada Sistem Informasi Kependudukan di Kantor Kepala Desa Jagabaya.



Gambar 4.7 Diagram Aktivitas membuat Surat Keterangan Kematian

7. Diagram Aktivitas membuat Surat Keterangan Penduduk Pindah dan Datang

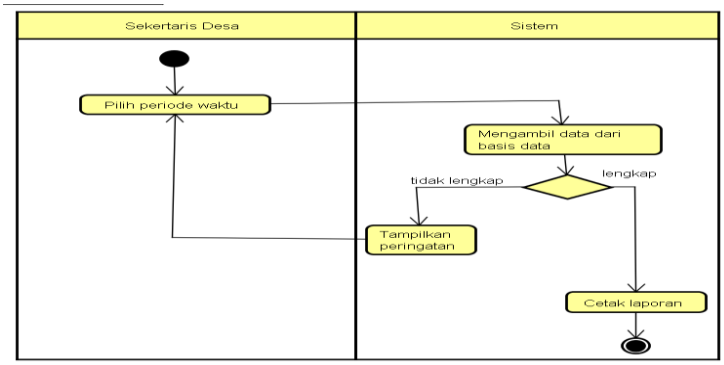
Berikut adalah Diagram Aktifitas membuat Surat Keterangan Penduduk Pindah dan Datang pada Sistem Informasi Kependudukan di Kantor Kepala Desa Jagabaya.



Gambar 4.8 Diagram Aktivitas membuat SK Penduduk Datang & Pindah

8. Diagram Aktivitas Membuat Laporan Kependudukan

Berikut adalah diagram aktifitas membuat laporan kependudukan pada sistem kependudukan di Kantor Kepala Desa Jagabaya.

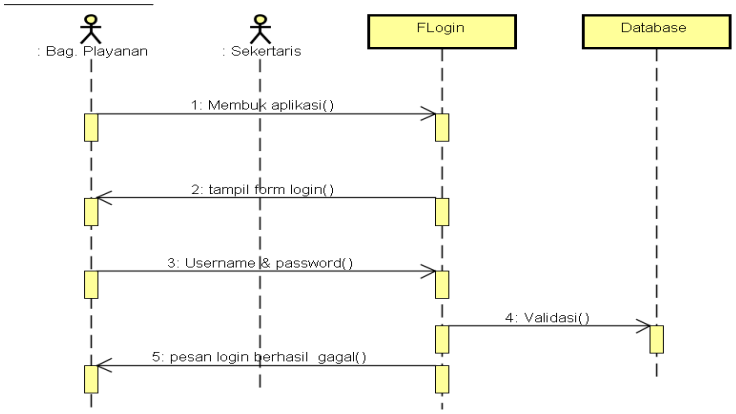


Gambar 4.9. Diagram Aktivitas membuat Laporan Kependudukan

4.2.3.4. Diagram Sekuen

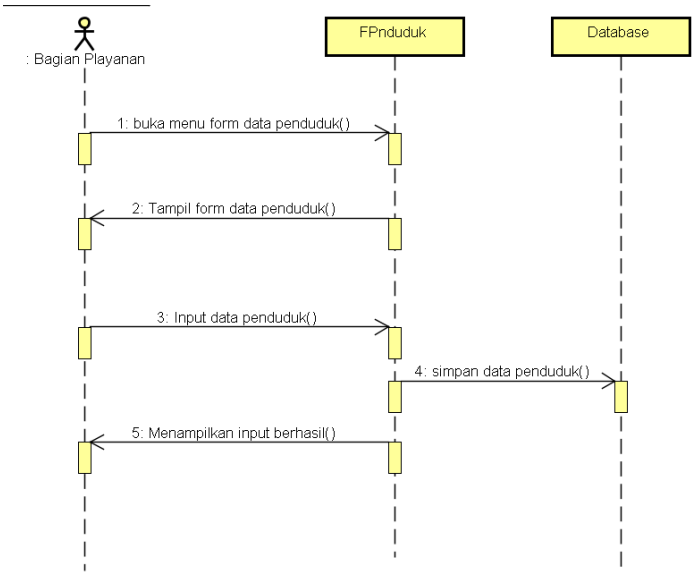
Berikut adalah diagram sekuen dari sistem informasi kependudukan yang diusulkan di Kantor Kepala Desa Jagabaya:

1. Diagram Sekuen Login



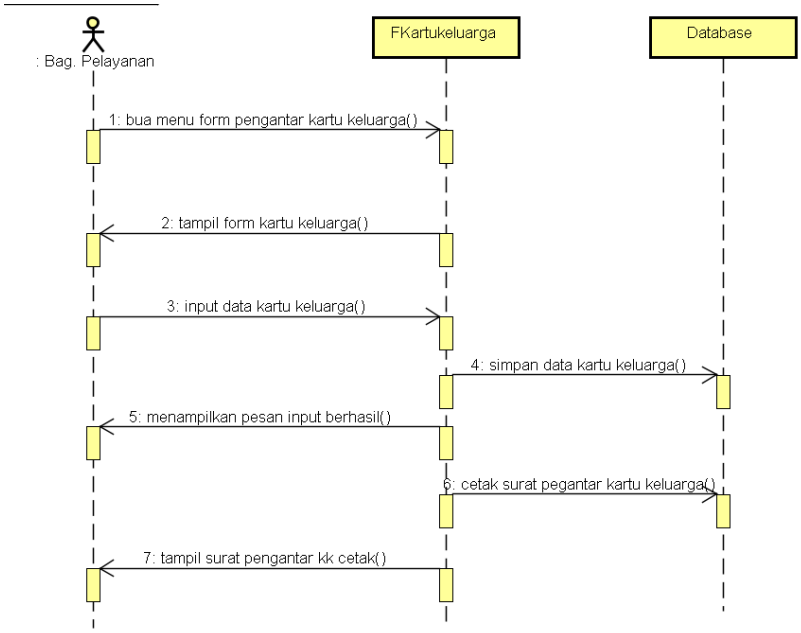
Gambar 4.10 Diagram Sekuen Login

2. Diagram Sekuen Pembuatan Data Penduduk



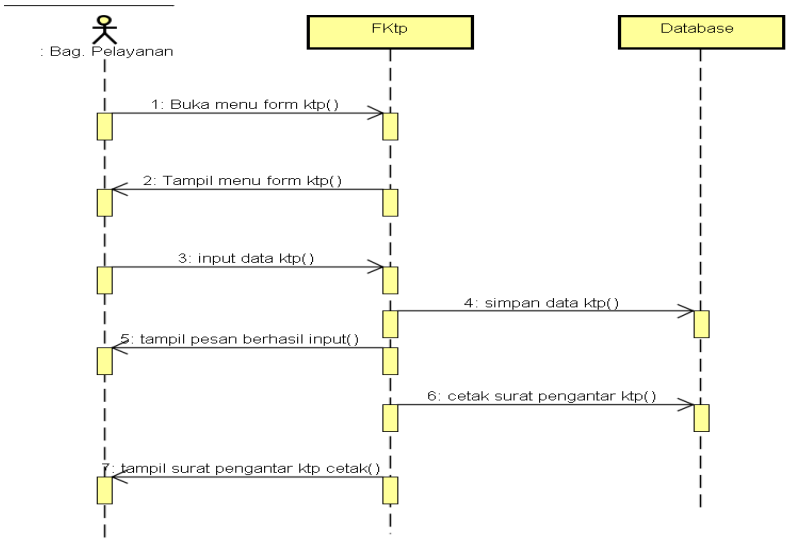
Gambar 4.11 Diagram Sekuen Data penduduk

3. Diagram Sekuen Pembuatan Surat Pengantar KK



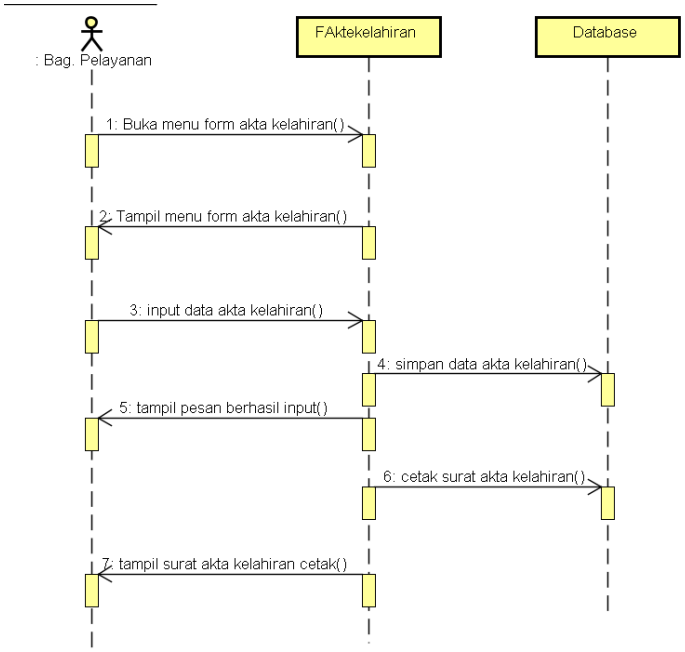
Gambar 4.12. Diagram Sekuen Pengantar Pembuatan KK

4. Diagram Sekuen Surat Pengantar KTP



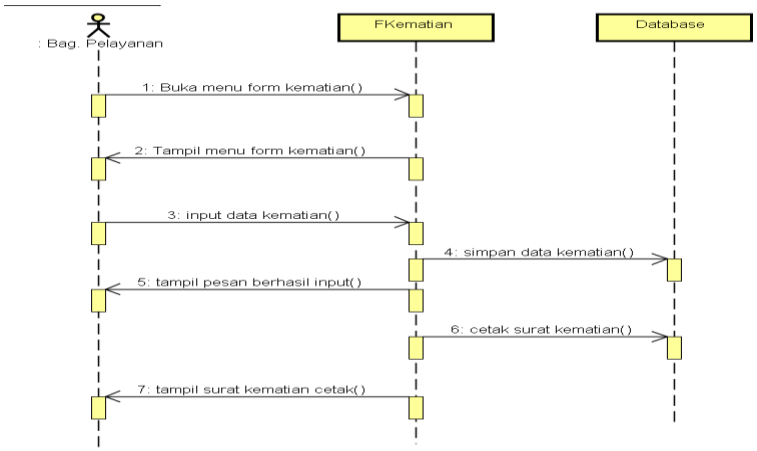
Gambar 4.13. Diagram Sekuen Pengantar Pembuatan KTP

5. Diagram Sekuen Keterangan Kelahiran (Akte Kelahiran)



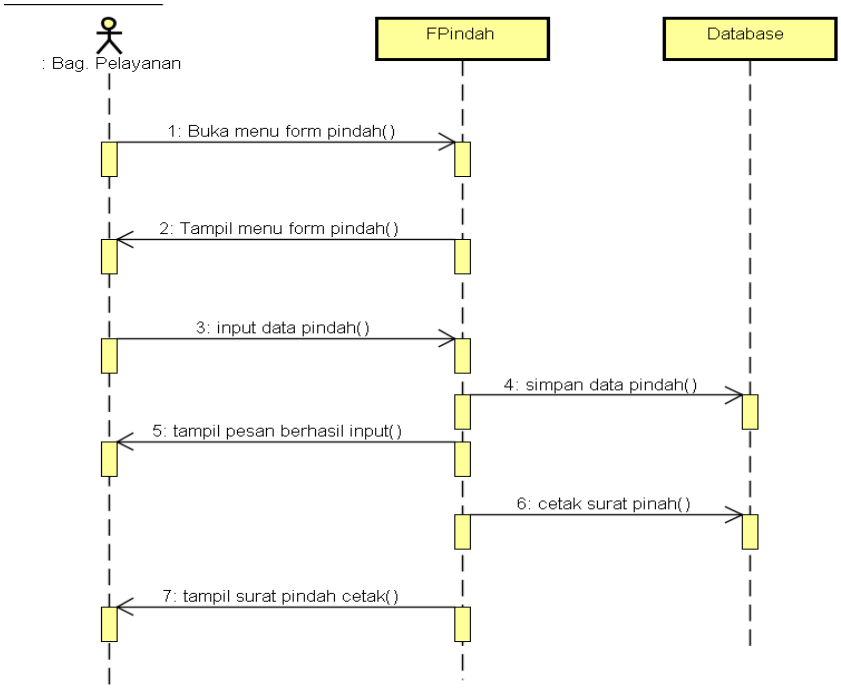
Gambar 4.14. Diagram Sekuen Pembuatan Keterangan Kelahiran

6. Diagram Sekuen Keterangan Kematian



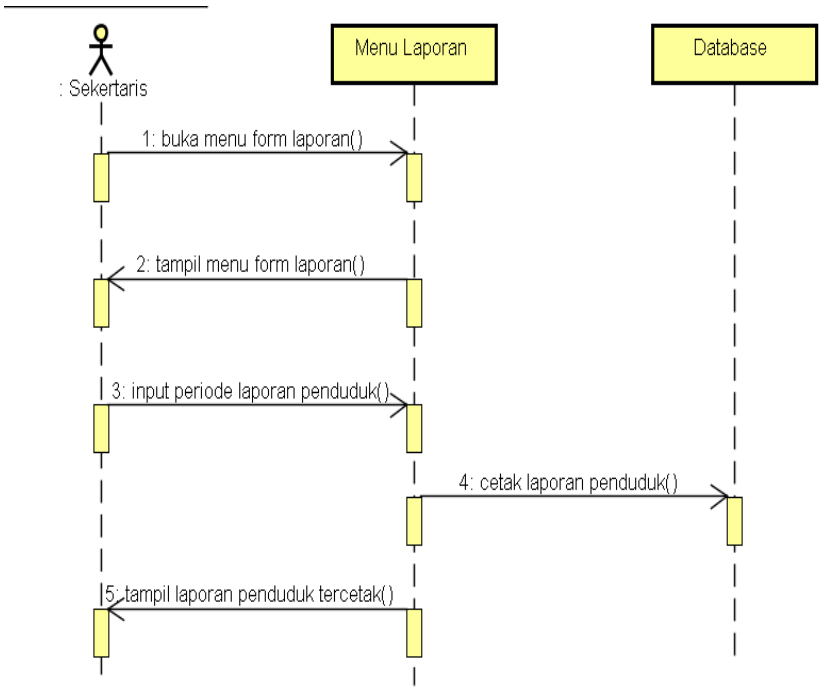
Gambar 4.15. Diagram Sekuen Pembuatan Keterangan Kematian

7. Diagram sekuen keterangan pindah/datang



Gambar 4.16 Diagram Sekuen Pembuatan Keterangan Pindah/Datang

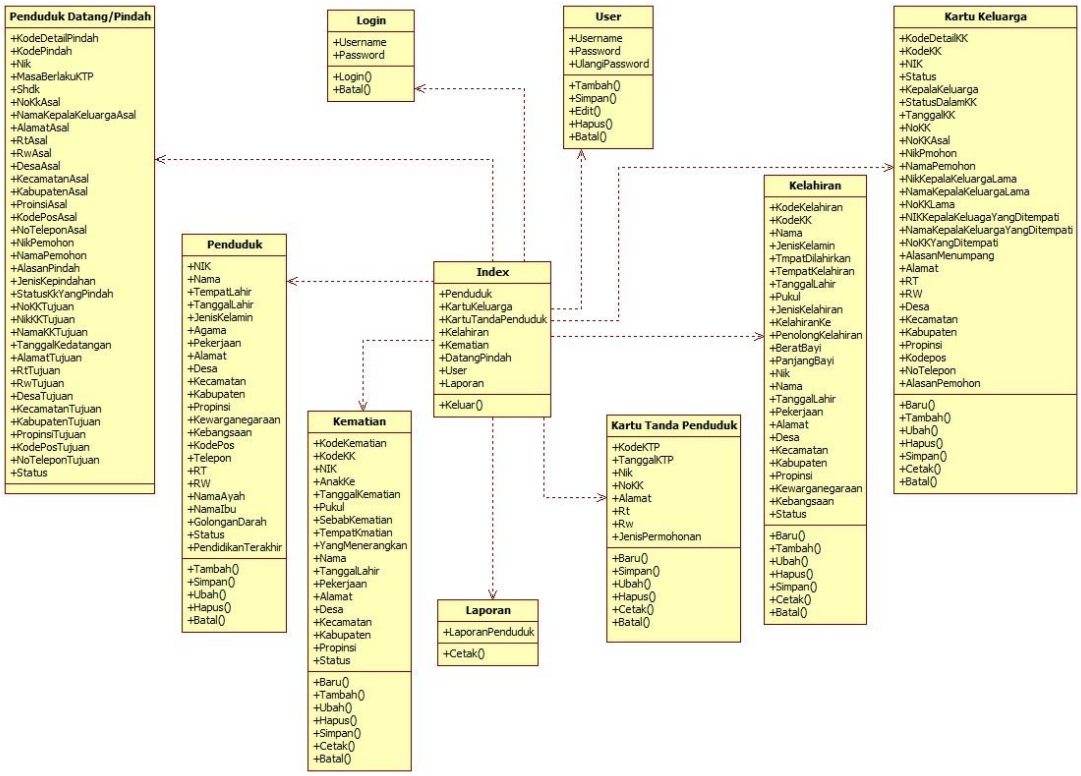
8. Diagram Sekuen laporan kependudukan



Gambar 4.16 Diagram Sekuen Pembuatan Laporan kependudukan

4.2.3.5. Diagram Kelas

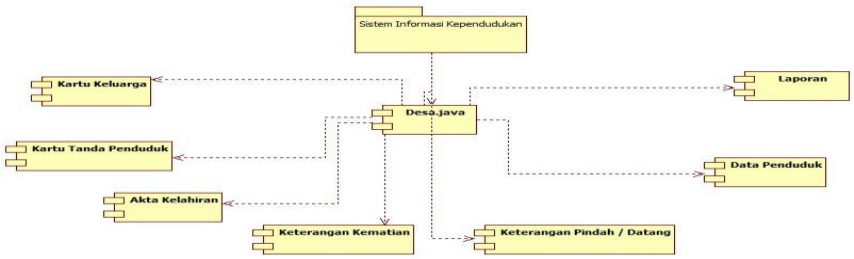
Diagram kelas mendeskripsikan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas – kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Berikut adalah diagram kelas dari sistem informasi kependudukan di Kantor Kepala Desa Jagabaya.



Gambar 4.17. Diagram Kelas

4.2.3.6. Diagram Komponen

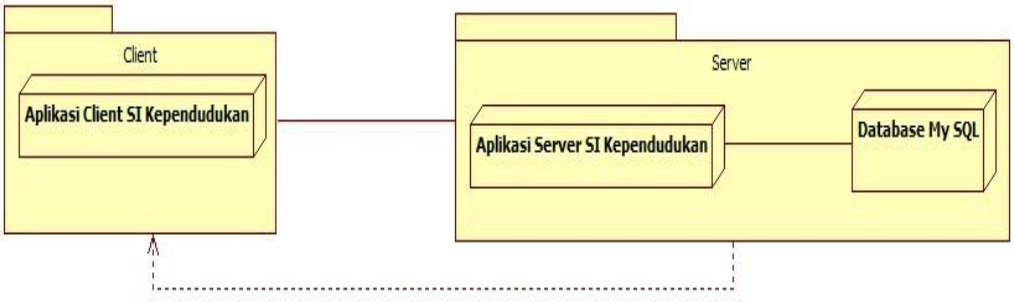
Berikut adalah Diagram Komponen dari Sistem Informasi Kependudukan di Kantor Kepala Desa Jagabaya :



Gambar 4.18 Diagram Komponen

4.2.3.7. Diagram Deployment

Berikut adalah Diagram Komponen dari Sistem Indormasi Kependudukan di Kantor Kepala Desa Jagabaya :



Gambar 4.19 Diagram Deployment

4.2.3.8. *Kodifikasi*

Pengkodean adalah pembuatan kode untuk tujuan mengklasifikasikan data, memasukkan data ke komputer dan mengambil berbagai informasi yang dibutuhkan. Pengkodean digunakan untuk menjabarkan item - item data yang bersifat unik. Dalam perancangan, penulis melakukan pengkodean sebagai berikut:

NIK penduduk

XX –XXXX -XX

Nomor Urut penduduk

Tahun Pembuatan Penduduk

Bulan Pembuatan Data Penduduk

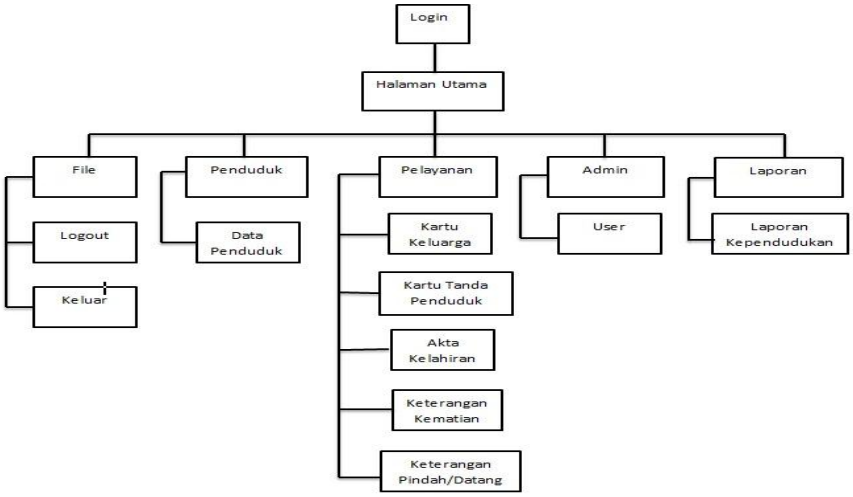
Contoh: 06- 2014-02

Kode NIK terdiri dari 9 karakter, 2 karakter pertama menunjukan inisialisasi “Bulan Pembuatan Data Penduduk”, 3 Digit berikutnya Inisialisasi “Tahun Pembuatan Penduduk” , dan 3 digit terakhir menunjukkan nomor urut penduduk.

4.2.4. Perancangan Antar Muka

4.2.4.1. Struktur Menu

Berikut adalah struktur menu yang ada pada aplikasi sistem informasi kependudukan yang diusulkan.



Gambar 4.20. Struktur Menu

4.2.4.2. Perancangan input dan output

Berikut adalah perancangan input dan output yang ada pada aplikasi Sistem informasi Kependudukan yang di usulkan.

1. Rancangan Halaman Login

Pada rancangan halaman login ini dikhususkan untuk admin sebagai salah satu sistem keamanan agar tidak sembarang orang dapat mengakses aplikasi

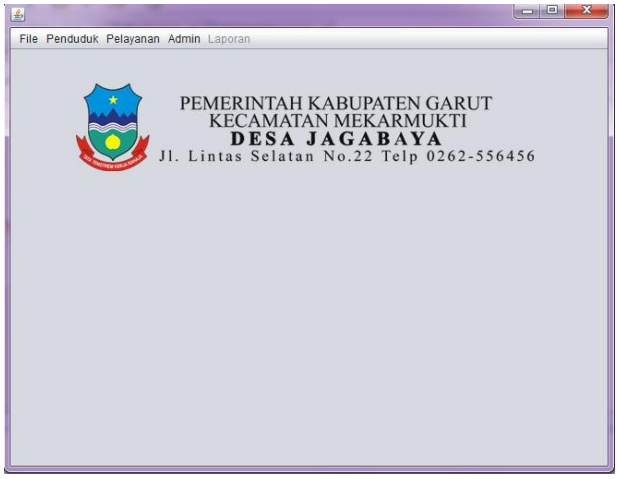
pengolahan data penduduk ini. Berikut merupakan tampilan dari rancangan desain login.



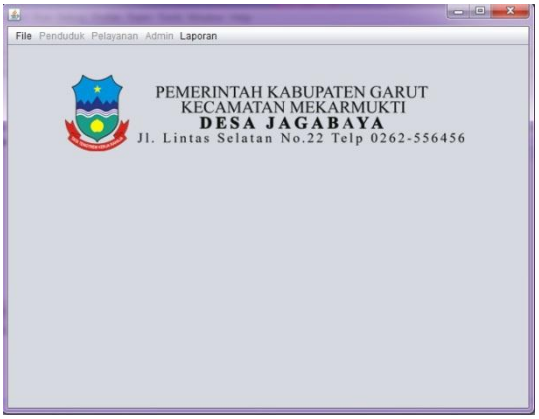
Gambar 4.21 Tampilan Halaman Login Pelayanan

2. Rancangan Halaman Utama

Dikarenakan Aplikasi ini digunakan oleh 2 bagian kerja maka setelah berhasil melakukan login masing-masing akan masuk ke fasilitas menu utama, dimana pada halaman dari masing-masing login memiliki hak akses yang berbeda. Berikut merupakan tampilan dari rancangan halaman utama.



Gambar 4.22. Tampilan Halaman Utama Bag.Pelayanan



Gambar 4.23. Tampilan Halaman Utama Sekertaris Desa

3. Rancangan Halaman Form Input data penduduk

Halaman ini merupakan form input data penduduk untuk menyimpan data penduduk ke dalam database.



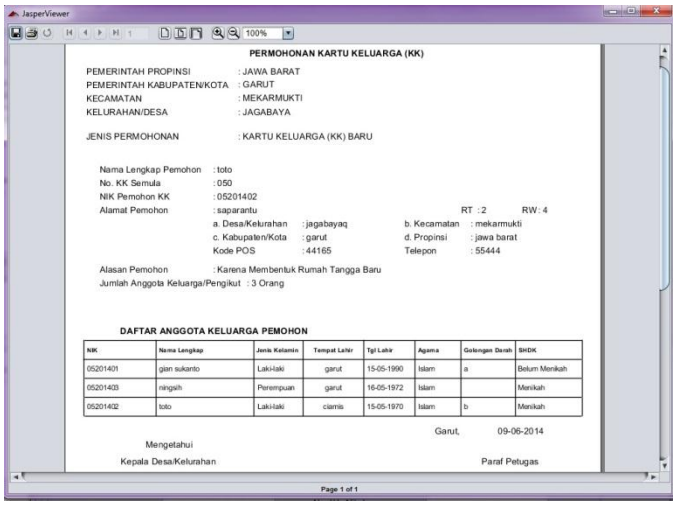
Gambar 4.24. Tampilan Halaman Form Data Penduduk

4. Rancangan Halaman Form Input dan output Pengantar KK

Halaman ini merupakan form input permohonan KK untuk warga yang memerlukan surat pengantar dari kantor kepala desa untuk mengajukan pembuatan KK ke kecamatan. Berikut merupakan rancangan dari halaman tersebut.



Gambar 4.25. Tampilan Halaman Form Input Pengantar KK



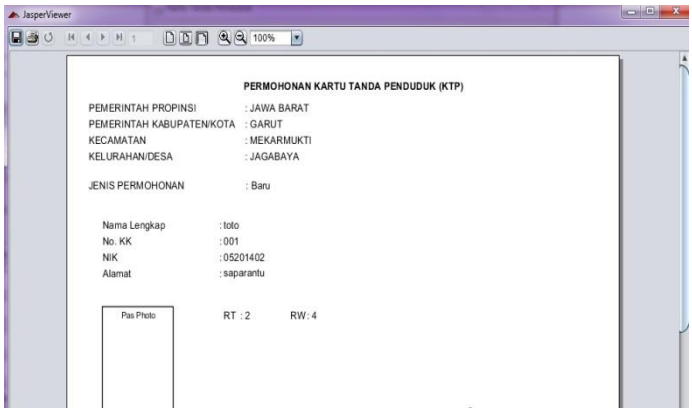
Gambar 4.26. Tampilan Halaman Form output Pengantar KK

5. Rancangan Halaman Form Input dan output Pengantar KTP

Halaman ini merupakan form input permohonan KTP untuk warga yang memerlukan surat pengantar dari kantor kepala desa untuk mengajukan pembuatan KTP ke kecamatan. Berikut merupakan rancangan dari halaman tersebut.



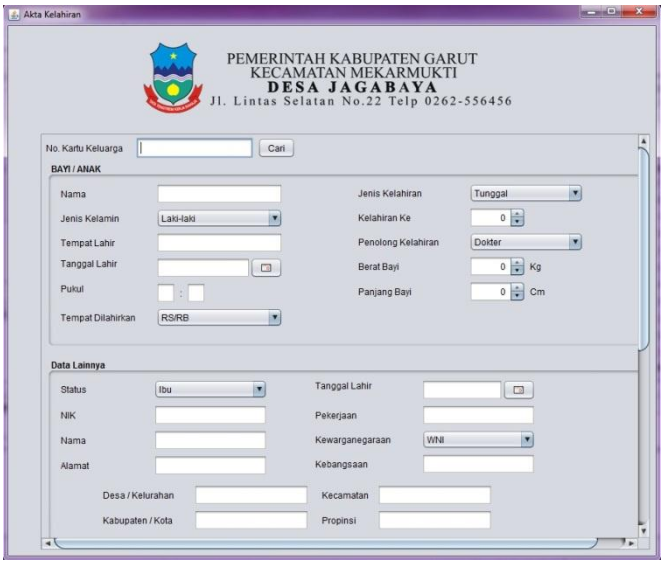
Gambar 4.27. Tampilan Halaman Form input Pengantar KTP



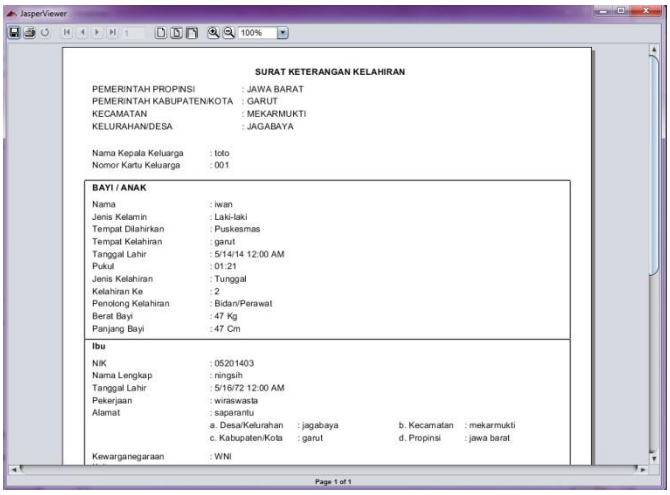
Gambar 4.28. Tampilan Halaman Form output Pengantar KTP

6. Rancangan Halaman Form Input dan output Keterangan Kelahiran

Halaman ini merupakan form input pembuatan Keterngan Kelahiran untuk warga sebagai pengantar dari kantor kepala desa untuk mengajukan pembuatan Akte Kelahiran ke Dinas Kependudukan. Berikut merupakan rancangan dari halaman tersebut.



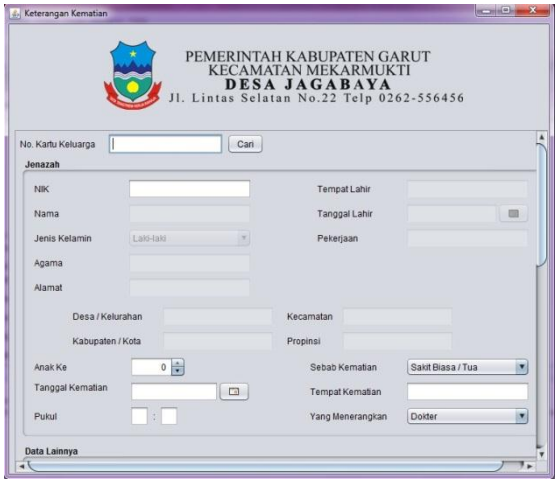
Gambar 4.29. Tampilan Halaman Form input Keterangan Kelahiran



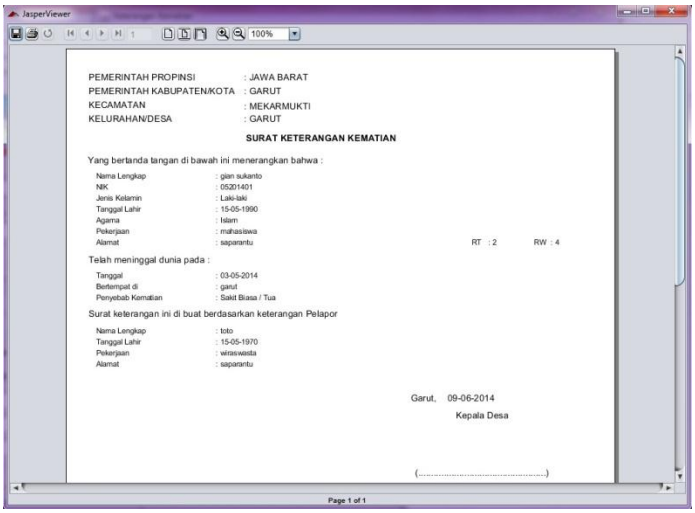
Gambar 4.30. Tampilan Halaman Form output Keterangan Kelahiran

7. Rancangan Halaman Form Input dan output Keterangan Kematian

Halaman ini merupakan form permohonan pembuatan surat keterangan kematian untuk keperluan pendataan penduduk. Berikut merupakan rancangan dari halaman tersebut.



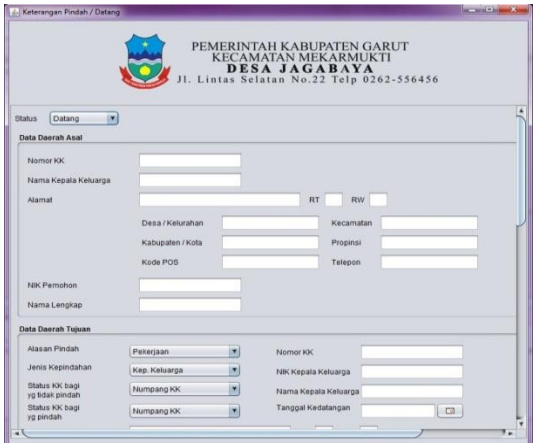
Gambar 4.31. Tampilan Halaman Form input Keterangan Kematian



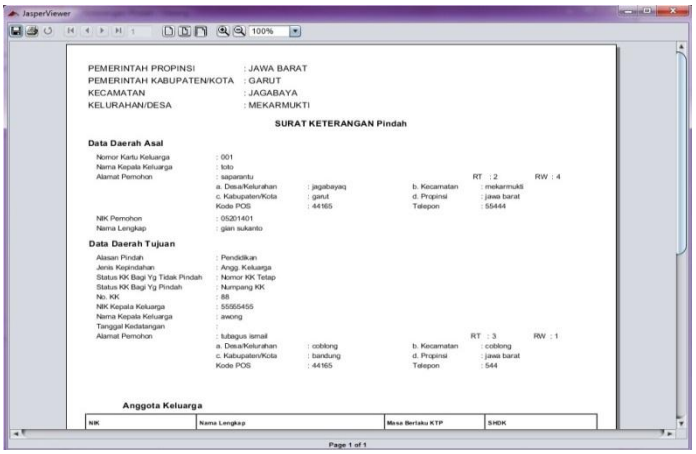
Gambar 4.32. Tampilan Halaman Form output Keterangan Kematian

8. Rancangan Halaman Form Input dan output Keterangan Datang/Pindah

Halaman ini merupakan form permohonan pembuatan surat keterangan Datang dan Pindah untuk keperluan administrasi bagi penduduk yang akan pergi ke wilayah lain ataupun datang dari wilayah lain. Berikut merupakan rancangan dari halaman tersebut.



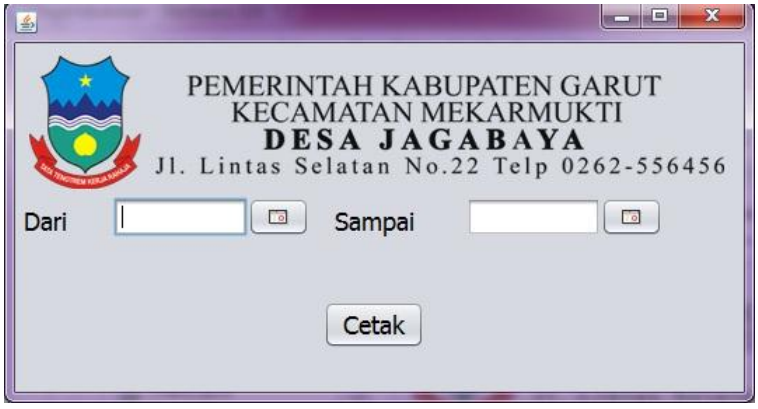
Gambar 4.33. Tampilan Halaman Form input Keterangan Pindah/Datang



Gambar 4.34. Tampilan Halaman Form output Keterangan Pindah/Datang

9. Rancangan Halaman Form input dan output Laporan Kependudukan Bulanan

Halaman ini merupakan halaman pembuatan laporan kependudukan yang dilakukan oleh sekertaris Desa. Laporan dibuat dalam satu bulan satu kali.



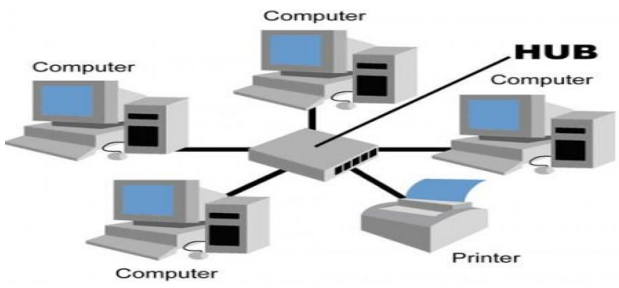
Gambar 4.35. Tampilan Halaman Form Laporan Kependudukan



Gambar 4.36. Tampilan Halaman Form output Laporan Kependudukan.

4.2.5. Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan arsitektur jaringan adalah bentuk umum dari suatu rancangan program unutk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer. Pada perancangan arsitektur ini disesuaikan dengan fungsinya bagi pengguna agar tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan yaitu perancangan menu admin dan perancangan menu user. Berikut adalah gambar perancangan arsitektur yang penulis rancang :



Gambar 4.37 perancangan arsitektur jaringan.

4.3. Implementasi Dan Pengujian Sistem

Pada bab ini akan dilakukan implementasi dan pengujian terhadap sistem yang baru. Tahapan ini dilakukan setelah perancangan selesai dilakukan dan selanjutnya akan di implementasikan pada bahasa pemrograman yang akan digunakan. Setelah implementasi maka dilakukan pengujian sistem yang baru dimana akan dilihat kekurangan-kekurangan pada aplikasi yang baru untuk pengembangan sistem selanjutnya.

4.3.1 Implementasi

Implementasi adalah suatu kelanjutan dari perancangan sistem informasi administrasi kependudukan di Kantor Kepala Desa Jagabaya yang telah dibuat. Implementasi Sistem dilakukan menggunakan bahasa pemograman Java dengan basis data yang digunakan MySQL. Implementasi seluruhnya dilakukan di Perangkat keras Notebook dengan sistem operasi Windows 7.

4.3.2. Batasan Implementasi

1. Perangkat lunak ini difokuskan pada pengelolaan data penduduk untuk membuat data penduduk, surat pengantar pembuatan Kartu Keluarga, Surat Pengantar Pembuatan Kartu Tanda Penduduk, Pembuatan Surat Keterangan Kelahiran, Surat Keterangan Kematian, Surat Keterangan Penduduk Pindah/Datang, dan pembuatan Laporan kependudukan.
2. Sistem ini dibuat secara client server yang hanya bisa di akses oleh Kaur. Pelayanan dan Sekertaris Desa. Dan server terdapat pada Kaur. Pelayanan.

4.3.3. Implementasi Perangkat Lunak

Untuk pengembangan perangkat lunak ini digunakan Netbeans IDE 7.3 dan Sistem Operasi Windows 7. Sedangkan untuk server menggunakan MySQL dengan XAMPP Control Panel sebagai perangkat lunak koneksi ke database.

4.3.4 Implementasi Perangkat Keras

a) Untuk mendukung sistem yang dirancang, diperlukan suatu perangkat keras (*hardware*). Perangkat keras yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan minimal yang harus terpenuhi antara lain : Menggunakan Processor Core 2 Duo

b) RAM 512MB

c) Harddisk minimal 100GB

d) Mouse dan printer sebagai peralatan masukan dan keluaran (I/O).

4.3.5. Implementasi Basis Data

a) Data Base : ‘db_kependudukan’

```
CREATE DATABASE `db_kependudukan` DEFAULT CHARACTER SET
    latin1 COLLATE latin1_swedish_ci;
USE `db_kependudukan`;
```

b) Tabel Data_Penduduk

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_penduduk` (
  `NIK` varchar(30) NOT NULL auto_increment,
  `Nama` varchar(40) NOT NULL,
  `Tempat_lahir` varchar(30) NOT NULL,
```

```
`Tanggal_lahir` date NOT NULL,
`Jenis_kelamin` varchar(20 NOT NULL,
`Agama` varchar(20) NOT NULL,
`Pekerjaan` varchar(30) NOT NULL,
`Alamat` varchar(50) NOT NULL
`Desa` varchar (30) NOT NULL,
`Kecamatan` varchar(30) NOT NULL,
`Kabupaten` varchar(30) NOT NULL,
`Propinsi` varchar(30) NOT NULL,
`Kewarganegaraan` varchar(30) NOT NULL,
`Kebangsaan` varchar(30) NOT NULL,
`Kode_pos` int(10) NOT NULL,
`Telepon` varchar (50) NOT NULL,
`rt` int(10) NOT NULL,
`rw` int(10) NOT NULL,
`nama_ayah` varchar(30) NOT NULL,
`nama_ibu` varchar(30) NOT NULL,
  `golongan_darah` varchar(30) NOT NULL,
  `status` varchar(30) NOT NULL,
  `Pendidikan_terakhir` varchar(30) NOT NULL,
PRIMARY KEY  (`NIK`)
) ENGINE=MyISAM  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=3 ;
```

c) Tabel akta_kelahiran

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `akta_kelahiran` (
  `Kode_Akta` int(11) NOT NULL auto_increment,
  `Kode_KK` int(11) NOT NULL,
  `Nama` varchar(50) NOT NULL,
  `Jenis_Kelamin` varchar(10) NOT NULL,
  `Tempat_Dilahirkan` varchar(10) NOT NULL,
  `Tempat_Kelahiran` varchar(30) NOT NULL,
  `Tanggal_Lahir` date NOT NULL,
  `Pukul` varchar(5) NOT NULL,
  `Jenis_Kelahiran` varchar(8) NOT NULL,
  `Kelahiran_Ke` int(2) NOT NULL,
  `Penolong_Kelahiran` varchar(13) NOT NULL,
  `Berat_Bayi` int(11) NOT NULL,
  `Panjang_Bayi` int(11) NOT NULL,
  PRIMARY KEY  (`Kode_Akta`)
) ENGINE=MyISAM  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=3 ;
```

d) Tabel detail_akta_kelahiran

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `detail_akta_kelahiran` (
  `Kode_Detail_Akta` int(11) NOT NULL auto_increment,
  `NIK` varchar(16) NOT NULL,
  `Kode_Akta` int(11) NOT NULL,
```

```
`Nama` varchar(50) NOT NULL,
`Tanggal_Lahir` date NOT NULL,
  `Pekerjaan` varchar(30) default NULL,
  `Alamat` varchar(50) NOT NULL,
  `DesaKelurahan` varchar(30) NOT NULL,
  `Kecamatan` varchar(30) NOT NULL,
  `KotaKabupaten` varchar(30) NOT NULL,
  `Provinsi` varchar(30) NOT NULL,
  `Kewarganegaraan` varchar(3) default NULL,
  `Kebangsaan` varchar(30) default NULL,
  `Status` varchar(10) NOT NULL,
  PRIMARY KEY  (`Kode_Detail_Akta`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1
AUTO_INCREMENT=10 ;
```

e) Table detail_keterangan_kematian

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `detail_keterangan_kematian` (
  `Kode_Detail_Kematian` int(11) NOT NULL auto_increment,
  `NIK` varchar(16) NOT NULL,
  `Kode_Kematian` int(11) NOT NULL,
  `Nama` varchar(50) NOT NULL,
  `Tanggal_Lahir` date NOT NULL,
  `Pekerjaan` varchar(30) default NULL,
```

```
  `Alamat` varchar(50) NOT NULL,
  `DesaKelurahan` varchar(30) NOT NULL,
  `Kecamatan` varchar(30) NOT NULL,
  `KotaKabupaten` varchar(30) NOT NULL,
  `Provinsi` varchar(30) NOT NULL,
  `Status` varchar(10) NOT NULL,
  PRIMARY KEY  (`Kode_Detail_Kematian`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1
AUTO_INCREMENT=20 ;
```

f) Tabel detail_keterangan_pindah

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `detail_keterangan_pindah` (
  `Kode_Detail_Pindah` int(11) NOT NULL auto_increment,
  `Kode_Pindah` int(11) NOT NULL,
  `NIK` char(16) NOT NULL,
  `Masa_Berlaku_KTP` date default NULL,
  `SHDK` varchar(10) NOT NULL,
  PRIMARY KEY  (`Kode_Detail_Pindah`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1
AUTO_INCREMENT=10 ;
```

g) Tabel detail_kk

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `detail_kk` (
  `Kode_Detail_KK` int(11) NOT NULL auto_increment,
  `Kode_KK` int(11) NOT NULL,
  `NIK` varchar(16) NOT NULL,
  `Status` varchar(30) NOT NULL,
  `Kepala_Keluarga` tinyint(1) default NULL,
  `Status_Dalam_KK` varchar(20) default NULL,
  PRIMARY KEY  (`Kode_Detail_KK`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1
AUTO_INCREMENT=24 ;
```

h) Tabel head_kk

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `head_kk` (
  `Kode_KK` int(11) NOT NULL auto_increment,
  `Tgl_KK` date NOT NULL,
  `No_KK` varchar(14) default NULL,
  `No_KK_Asal` varchar(14) default NULL,
  `NIK_Pemohon` varchar(16) default NULL,
    `Nama_Pemohon` varchar(50) default NULL,
    `NIK_Kepala_Keluarga_Lama` varchar(16) default NULL,
    `Nama_Kepala_Keluarga_Lama` varchar(30) default NULL,
```

```
`No_KK_Lama` varchar(14) default NULL,
`NIK_Kepala_Keluarga_Yg_Ditempati` varchar(16) default NULL,
`Nama_Kepala_Keluarga_Yg_Ditempati` varchar(30) default NULL,
`No_KK_Yg_Ditempati` varchar(14) default NULL,
`Alasan_Menumpang` varchar(100) default NULL,
`Alamat` varchar(50) NOT NULL,
`RT` int(3) unsigned zerofill NOT NULL,
`RW` int(3) unsigned zerofill NOT NULL,
`DesaKelurahan` varchar(30) NOT NULL,
 `Kecamatan` varchar(30) NOT NULL,
 `KotaKabupaten` varchar(30) NOT NULL,
 `Propinsi` varchar(30) NOT NULL,
 `Kode_POS` varchar(5) NOT NULL,
 `No_Telp` varchar(12) NOT NULL,
    `Alasan_Pemohon` varchar(50) default NULL,
    PRIMARY KEY  (`Kode_KK`)
   )  ENGINE=MyISAM  DEFAULT  CHARSET=latin1
   AUTO_INCREMENT=11 ;
```

i) Tabel keterangan_kematian

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `keterangan_kematian` (
 `Kode_Kematian` int(11) NOT NULL auto_increment,
```

```
  `Kode_KK` int(11) NOT NULL,
  `NIK` varchar(16) NOT NULL,
  `Anak_Ke` int(11) NOT NULL,
  `Tanggal_Kematian` date NOT NULL,
  `Pukul` varchar(5) NOT NULL,
  `Sebab_Kematian` varchar(20) NOT NULL,
  `Tempat_Kematian` varchar(30) NOT NULL,
  `Yang_Menerangkan` varchar(20) NOT NULL,
  PRIMARY KEY  (`Kode_Kematian`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1
AUTO_INCREMENT=7 ;
```

j) Tabel keterangan_pindah

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `keterangan_pindah` (
  `Kode_Pindah` int(11) NOT NULL auto_increment,
  `Tanggal` date NOT NULL,
  `Nomor_KK_Asal` char(14) NOT NULL,
  `Nama_Kepala_Keluarga_Asal` varchar(30) NOT NULL,
  `Alamat_Asal` varchar(50) NOT NULL,
  `RT_Asal` int(3) unsigned zerofill NOT NULL,
  `RW_Asal` int(3) unsigned zerofill NOT NULL,
  `DesaKelurahan_Asal` varchar(30) NOT NULL,
```

```
`Kecamatan_Asal` varchar(30) NOT NULL,
`KotaKabupaten_Asal` varchar(30) NOT NULL,
`Provinsi_Asal` varchar(30) NOT NULL,
`Kode_POS_Asal` char(5) NOT NULL,
`No_Telp_Asal` varchar(10) default NULL,
`NIK_Pemohon` char(16) NOT NULL,
`Nama_Pemohon` varchar(30) NOT NULL,
`Alasan_Pindah` varchar(30) NOT NULL,
`Jenis_Kepindahan` varchar(40) NOT NULL,
`Status_KK_Yg_Tidak_Pindah` varchar(30) NOT NULL,
`Status_KK_Yg_Pindah` varchar(30) NOT NULL,
`Nomor_KK_Tujuan` varchar(30) default NULL,
  `NIK_Kepala_Keluarga_Tujuan` char(16) NOT NULL,
  `Nama_Kepala_Keluarga_Tujuan` varchar(30) NOT NULL,
  `Tanggal_Kedatangan` date default NULL,
  `Alamat_Tujuan` varchar(30) NOT NULL,
  `RT_Tujuan` int(3) unsigned zerofill NOT NULL,
  `RW_Tujuan` int(3) unsigned zerofill NOT NULL,
  `DesaKelurahanTujuan` varchar(30) NOT NULL,
  `Kecamatan_Tujuan` varchar(30) NOT NULL,
  `KotaKabupatenTujuan` varchar(30) NOT NULL,
  `Provinsi_Tujuan` varchar(30) NOT NULL,
  `Kode_POS_Tujuan` char(5) default NULL,
```

```
 `No_Telp_Tujuan` varchar(10) default NULL,
 `Status` varchar(6) NOT NULL,
 PRIMARY KEY  (`Kode_Pindah`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1
AUTO_INCREMENT=5 ;
```

k) Tabel ktp

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `ktp` (
 `Kode_KTP` int(11) NOT NULL auto_increment,
 `Tgl_KTP` date NOT NULL,
 `NIK` varchar(16) NOT NULL,
 `No_KK` varchar(14) NOT NULL,
 `Alamat` varchar(50) NOT NULL,
 `RT` int(3) unsigned zerofill NOT NULL,
 `RW` int(3) unsigned zerofill NOT NULL,
 `Jenis_Permohonan` varchar(15) NOT NULL,
 PRIMARY KEY  (`Kode_KTP`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1
AUTO_INCREMENT=3 ;
```

l) Tabel penduduk

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `penduduk` (
  `Kode_Penduduk` int(11) NOT NULL auto_increment,
  `NIK` varchar(16) default NULL,
  `Nama_Lengkap` varchar(50) NOT NULL,
  `Jenis_Kelamin` varchar(10) default NULL,
  `Tempat_Lahir` varchar(30) default NULL,
  `Tgl_Lahir` date default NULL,
  `Golongan_Darah` varchar(2) default NULL,
  `Agama` varchar(10) default NULL,
  `Status` varchar(15) default NULL,
  `No_Akta_Nikah` varchar(20) default NULL,
  `Tgl_Nikah` date default NULL,
  `No_Akta_Cerai` varchar(20) default NULL,
   `Tgl_Cerai` date default NULL,
   `Kelainan_FisikMental` varchar(50) default NULL,
   `Penyandang_Cacat` varchar(50) default NULL,
   `Pendidikan_Terakhir` varchar(10) default NULL,
   `Pekerjaan` varchar(30) default NULL,
   `Kewarganegaraan` char(3) default NULL,
   PRIMARY KEY  (`Kode_Penduduk`),
   UNIQUE KEY `NIK` (`NIK`)
  ) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1
  AUTO_INCREMENT=27 ;
```

m) Table user

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `user` (
  `Id` int(11) NOT NULL auto_increment,
  `Username` varchar(30) NOT NULL,
  `Password` varchar(30) NOT NULL,
  PRIMARY KEY  (`Id`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1
AUTO_INCREMENT=3 ;
```

4.3.6 Implementasi Antar Muka

Pada tahap implementasi antar muka ini, lebih menitikberatkan pada implementasi antar muka halaman utama yang merupakan sentral penghubung dengan antar muka yang lain.

1. Implementasi Antar Muka Halaman Utama

Tabel 4.11. Implementasi Antar Muka Halaman Utama

Sub Menu	Deskripsi
File	Sub Menu yang memiliki pilihan untuk keluar dari sistem.

Pelayanan	Sub Menu yang memiliki sub menu untuk mengakses form-form input data master.
Admin	Sub menu yang memiliki akses untuk merubah ID pengguna sistem.
Laporan	Sub Menu yang memiliki sub menu untuk mengakses data penduduk dan pembuatan laporan kependudukan.

2. Implementasi Antarmuka Sub Menu File

Tabel 4.12. Implementasi Antar Muka Sub Menu File

Sub Menu	Deskripsi	Nama Form
Logout	Sub Menu untuk keluar dari sistem dan memungkinkan login	-
Keluar	Sub Menu untuk keluar dari Aplikasi	-

3. Implementasi Antar Muka Sub Menu Pelayanan

Tabel 4.13. Implementasi Antar Muka Sub Menu Pelayanan.

Sub Menu	Deskripsi	Nama Form
Kartu Keluarga	Sub Menu untuk mengakses form input pembuatan pengantar Kartu Keluarga	FKartuKeluarga.java
Kartu Tanda Penduduk	Sub Menu untuk mengakses form input pembuatan pengantar Kartu Tanda Penduduk	FKtp.java
Akta Kelahiran	Sub Menu untuk mengakses	FAktaKelahiran.java

	form input pembuatan keterangan kelahiran	
Keterangan Kematian	Sub Menu untuk mengakses form input pembuatan keterangan kematian	FKeteranganKematian.java
Keterangan Pindah / Datang	Sub Menu untuk mengakses form input pembuatan Keterangan Penduduk Datang / Pindah	FKeteranganPindah.java

4. Implementasi Antar Muka Sub Menu Admin

Tabel 4.14. Implementasi Antar Muka Sub Menu Admin

Sub Menu	Deskripsi	Nama Form
User	Sub Menu untuk mengakses data user yang terdaftar	Fuser.java

5. Implementasi Antar Muka Sub Menu Laporan

Tabel 4.15. Implementasi Antar Muka Sub Menu Laporan

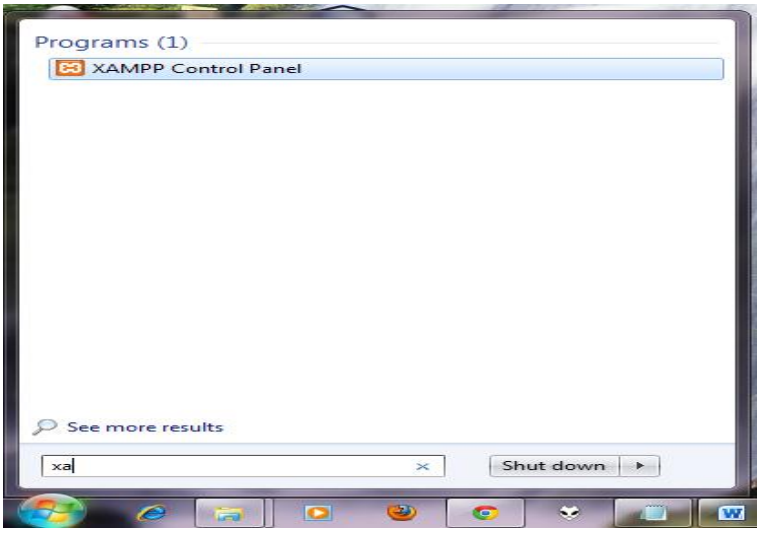
Sub Menu	Deskripsi	Nama Form
Laporan Bulanan	Sub Menu untuk mengakses form pembuatan laporan per bulan	FLampid.java
Database Penduduk	Sub Menu untuk menampilkan Database	-

	penduduk yang terdaftar	

4.3.7. Implementasi Instalasi Pogram

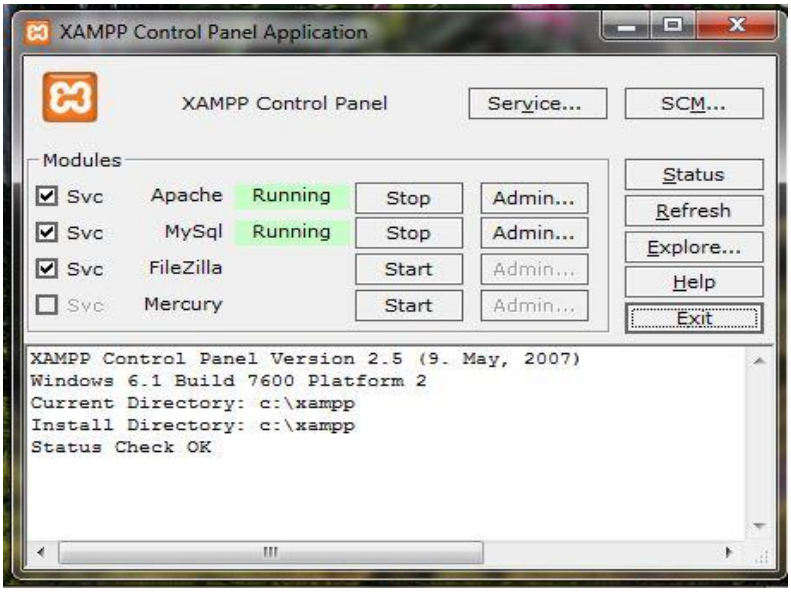
Pengimplementasian sistem ini bertujuan untuk menerangkan secara singkat penggunaan program aplikasi sistem informasi kependudukan di kantor kepala desa jagabaya. Berikut adalah tahapan singkat tahap instalasi program yaitu:

1. Klik menu start kemudian cari xampp – XAMPP Control Panel



Gambar 4.39. Menjalankan XAMPP Control Panel

2. Setelah di klik, XAMPP akan otomatis aktif, Apache dan MySQL



Gambar 4.40. XAMPP Control Panel Aktif

4.3.8 Penggunaan Program

Merupakan langkah pengunaan program yang akan dijalankan agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pada perancangan sistem informasi ini digunakan Netbeans 7.3.1 sebagai perangkat lunak yang mendukung perancangansistem yang menghasilkan program aplikasi yang sesuai dengan kebutuhanpengguna. Pengoperasian dilaksanakan dengan mengaktifkan Netbeans 7.3.1 sebagai server dari aplikasi yang telah dibuat kemudian memanggil file yangakan dieksekusi. Selanjutnya dalam pembuatan perancangan database dan tabeldigunakan perangkat lunak My SQL sebagai databasenya.

1. Login

Tampilan ini merupakan tampilan awal dari aplikasi ini, halaman ini dapat di akses oleh bagian pelayanan dan sekertaris karena di tampilan ini terdapat form untuk

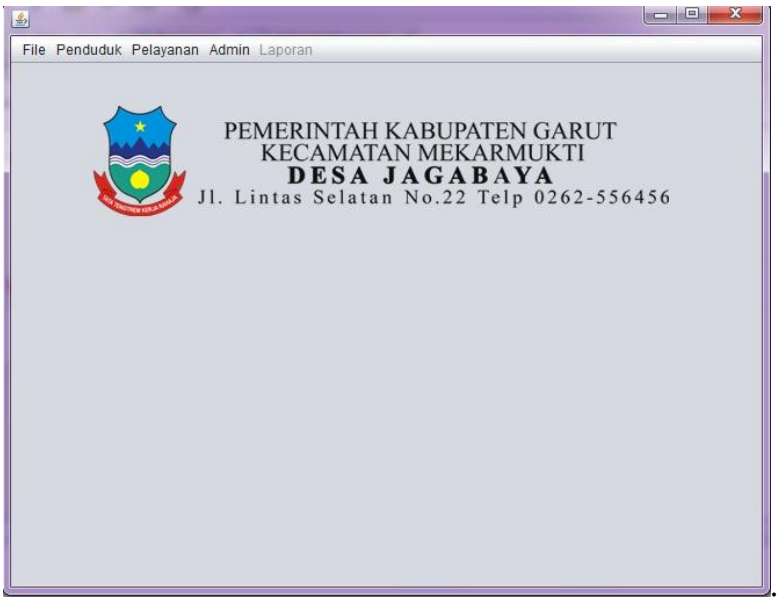
login.



Gambar 4.41. Tampilan Form Login User

2. Menu Utama

Setelah user melakukan proses login, maka sistem akan menampilkan halaman utama sesuai dengan hak akses nya masing-masing. Yang melakukan login ada 2 bagian, yaitu Bagian pelayanan dan sekertaris.



Gambar 4.42. Tampilan Menu Utama

3. Form Set User

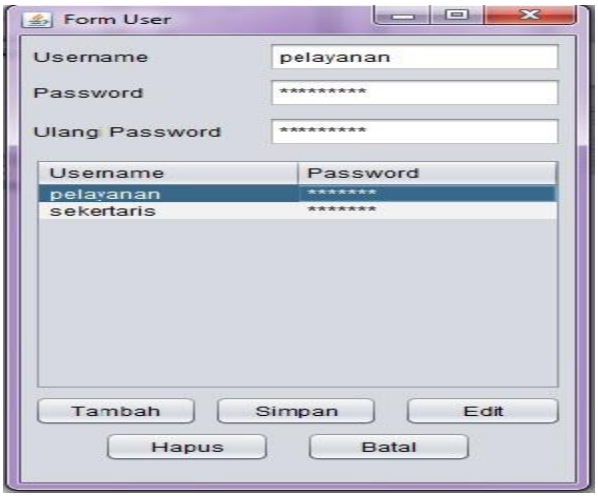
Form Set User digunakan untuk mensetting user agar mendapat hak akses nya masing-masing.



Gambar 4.43 Tampilan Form Set User

4. Form Ganti Password

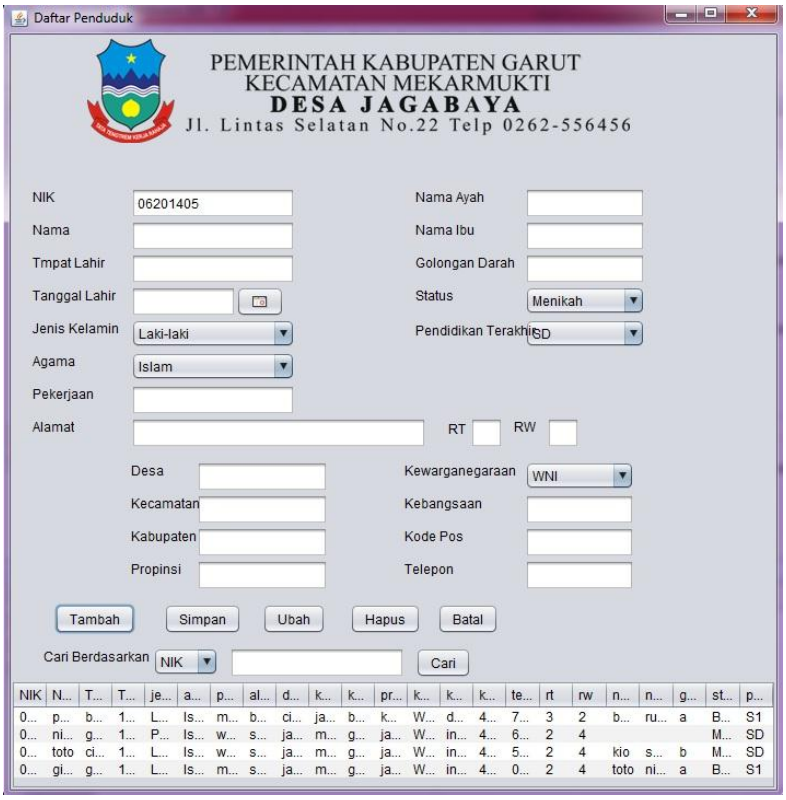
Form Ganti Password digunakan untuk mengganti password user pengguna sistem oleh masing-masing user.



Gambar 4.44. Tampilan Form Ganti Password

5. Form Data Penduduk

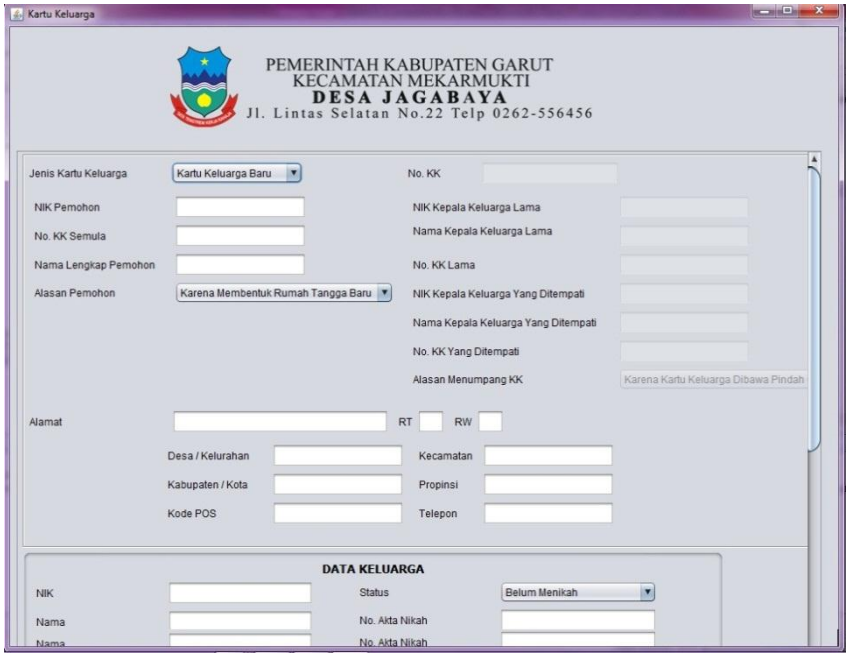
Form Data penduduk digunakan untuk membuat data peduduk.



Gambar 4.45. Tampilan Form Data penduduk

6. Form Pengantar Kartu Keluarga

Form kartu keluarga adalah surat pengantar kartu keluarga untuk ke kecamatan.



Gambar 4.46. Tampilan Form kartu keluarga

7. Form KTP

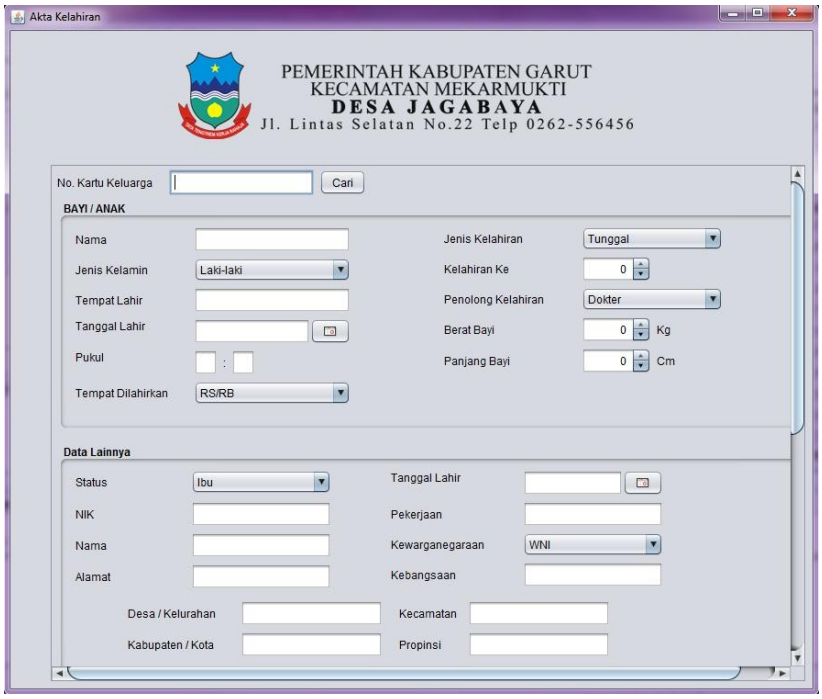
Form KTP adalah surat pengantar pembuatan KTP untuk ke Kecamatan.



Gambar 4.47 Tampilan Form ktp

8. Form Akta Kelahiran

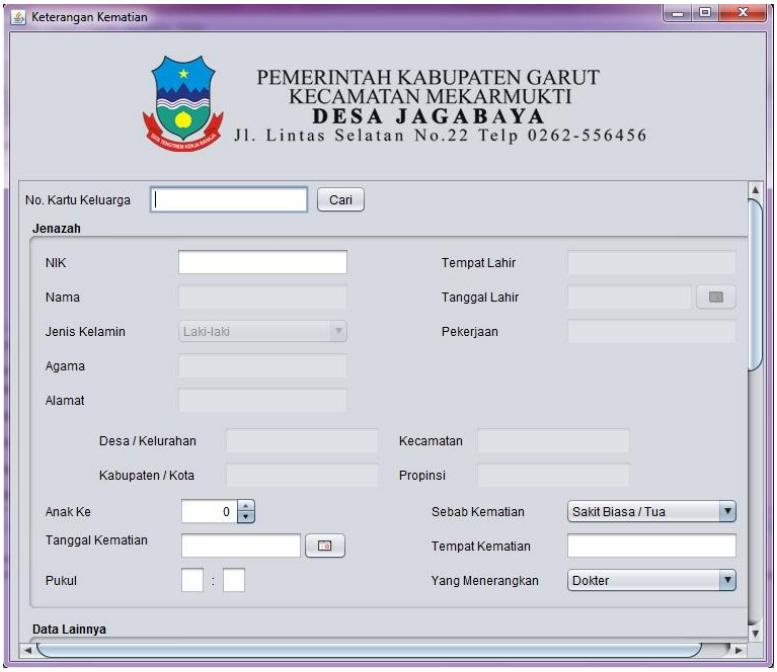
Form akta kelahiran adalah pembuatan surat akta kelahiran.



Gambar 4.48. Tampilan Form akta kelahiran

9. Form Keterangan Kematian

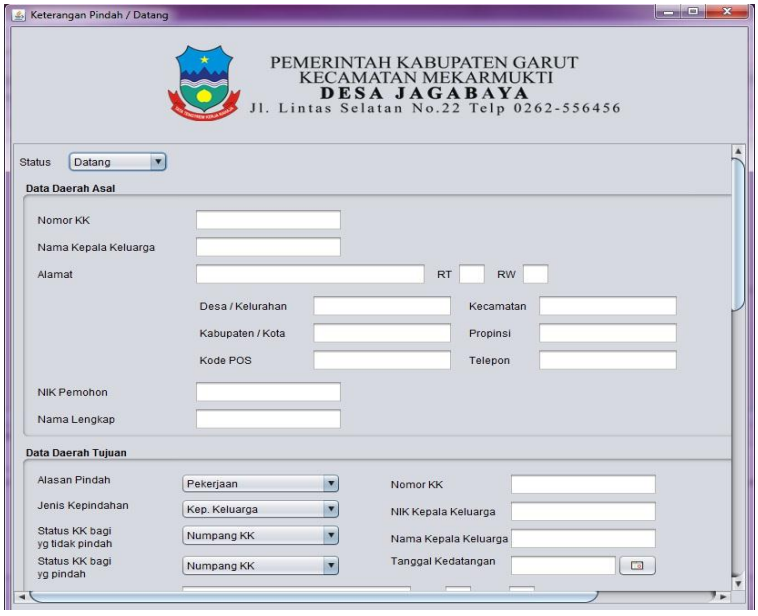
Form kematian adalah surat pembuaan keterangan kematian.



Gambar 4.49. Tampilan Form kematian

10. Form Keterangan Pindah/Datang

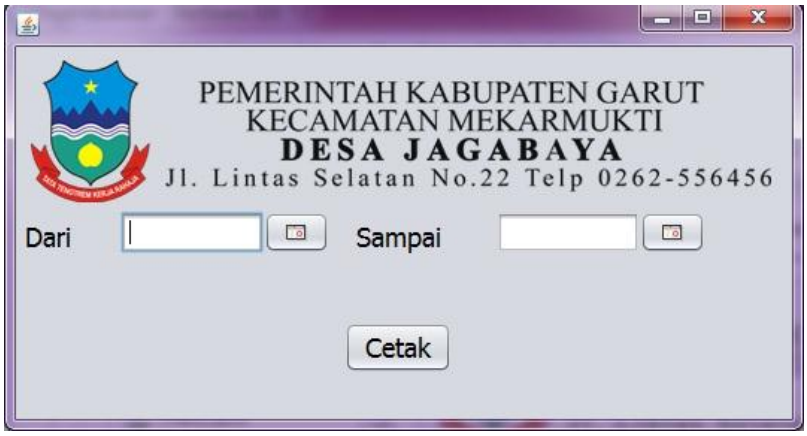
Form keterangan pindah untuk membuat surat keterangan pindah..



Gambar 4.50. Tampilan Form keterangan pindah

11. Form Laporan Kependudukan

Form Laporan kependudukan untuk membuat laporan kependudukan. .



Gambar 4.51. Tampilan Form Laporan kependudukan



Gambar 4.52. Tampilan Pesan Input Berhasil

4.4 Pengujian

Pengujian merupakan bagian penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perngkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang

handal, yaitu mampu mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, analisis, perancangan, dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri.

4.4.1. Rencana Pengujian

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *Black Box*. Pengujian *Black Box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat. Pengujian Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan terdiri dari:

Tabel 4.16. Tabel Rencana Pengujian

Kelas Uji	Butir Uji
Login	Pengecekan User yang telah terdaftar
Pengujian input dan output data di form	Data penduduk
	Form Kartu Keluarga
	Form Kartu Tanda Penduduk
	Form Akta Kelahiran
	Form Keterangan Kematian
	Form Keterangan Pindah / Datang
	Form Laporan

4.4.2. Kasus dan Hasil Pengujian

Dari tabel rencana pengujian akan dipaparkan kasus sebagai berikut :

1. Pengujian Login User

Tabel 4.17. Tabel Pengujian Login User

Requirement	Skenario Uji		Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Login User	1	Input Data Login (Data Benar)	Langsung masuk ke menu utama	[√] diterima [ ] ditolak
	2	Input Data Login (Data Salah)	Muncul pesan "Login Gagal!"	[√] diterima [ ] ditolak

2. Pengujian Form Kartu Keluarga

Tabel 4.18. Tabel Pengujian Form Kartu Keluarga

Requirement	Skenario Uji		Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Form Data Keluarga	1	Klik tombol Baru	Mengosongkan form isian data kelurga	[√] diterima [ ] ditolak

	2	Klik tombol Tambahkan	Dapat menyimpan data baru kedalam database keluarga yang dipilih	[√] diterima [ ] ditolak
	3	Klik tombol Ubah	Dapat meng-update data yang di ubah	[√] diterima [ ] ditolak
	4	Klik tombol Hapus	Dapat Menghapus data	[√] diterima [ ] ditolak
Form Kartu Keluarga	1	Klik tombol Simpan	Menyimpan Data Keluarga ke Database	[√] diterima [ ] ditolak
	2	Klik tombol Ubah	Dapat meng-update data yang telah dirubah kedalam database	[√] diterima [ ] ditolak
	3	Klik	Dapat	[√] diterima

		tombol Hapus	menghapus Data Kartu Keluarga	[ ] ditolak
	4	Klik tombol Cetak	Dapat Mencetak Surat Pengantar pembuatan KK	[√] diterima [ ] ditolak
	5	Klik tombol batal	Dapat membatalkan akses ke form ini dan menutup form Kartu Keluarga	[√] diterima [ ] ditolak

3. Pengujian Form Kartu Tanda Penduduk

Tabel 4.19. Tabel Pengujian Form Kartu Tanda Penduduk

Requirement	Skenario Uji		Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Form Kartu Tanda Penduduk	1	Klik tombol Baru	Mengosongkan form isian data	[√] diterima [ ] ditolak

	2	Klik tombol Simpan	Dapat menyimpan data baru kedalam database	[√] diterima [ ] ditolak
	3	Klik tombol Ubah	Dapat meng-update data yang di ubah	[√] diterima [ ] ditolak
	4	Klik tombol Hapus	Dapat Menghapus data	[√] diterima [ ] ditolak
	5	Klik tombol Cetak	Dapat Mencetak Surat Pengantar pembuatan Kartu Tanda Penduduk	[√] diterima [ ] ditolak
	6	Klik tombol batal	Dapat membatalkan akses ke form ini dan menutup form	[√] diterima [ ] ditolak

			Kartu Keluarga	

4. Pengujian Form Akta Kelahiran

Tabel 4.20. Tabel Pengujian Form Akta Kelahiran

Requirement	Skenario Uji		Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Form Data Kelahiran	1	Klik tombol Baru	Mengosongkan form isian data	[√] diterima [ ] ditolak
	2	Klik tombol Tambah	Dapat menyimpan data baru kedalam database	[√] diterima [ ] ditolak
	3	Klik tombol Ubah	Dapat meng-update data yang di ubah	[√] diterima [ ] ditolak
	4	Klik tombol Hapus	Dapat Menghapus data	[√] diterima [ ] ditolak
Form Akta Kelahiran	1	Klik tombol Simpan	Menyimpan Data Kelahiran ke Database	[√] diterima [ ] ditolak

	2	Klik tombol Ubah	Dapat meng-update data yang telah dirubah kedalam database	[√] diterima [ ] ditolak
	3	Klik tombol Hapus	Dapat menghapus Data Kelahiran	[√] diterima [ ] ditolak
	4	Klik tombol Cetak	Dapat Mencetak Surat keterangan kelahiran	[√] diterima [ ] ditolak
	5	Klik tombol batal	Dapat membatalkan akses ke form ini dan menutup form.	[√] diterima [ ] ditolak

5. Pengujian Form Keterangan Kematian

Tabel 4.21. Tabel Pengujian Form Keterangan Kematian

Requirement	Skenario Uji		Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Form Data Kematian	1	Klik tombol Baru	Mengosongkan form isian data	[√] diterima [ ] ditolak
	2	Klik tombol Tambah	Dapat menyimpan data baru kedalam database	[√] diterima [ ] ditolak
	3	Klik tombol Ubah	Dapat meng-update data yang di ubah	[√] diterima [ ] ditolak
	4	Klik tombol Hapus	Dapat Menghapus data	[√] diterima [ ] ditolak
Form Keterangan Kematian	1	Klik tombol Simpan	Menyimpan Data Kelahiran ke Database	[√] diterima [ ] ditolak

	2	Klik tombol Ubah	Dapat meng-update data yang telah dirubah kedalam database	[√] diterima [ ] ditolak
	3	Klik tombol Hapus	Dapat menghapus Data Kematian	[√] diterima [ ] ditolak
	4	Klik tombol Cetak	Dapat Mencetak Surat keterangan kematian	[√] diterima [ ] ditolak
	5	Klik tombol batal	Dapat membatalkan akses ke form ini dan menutup form.	[√] diterima [ ] ditolak

6. Pengujian Form Keterangan Pindah / Datang

Tabel 4.22. Tabel Pengujian Form Keterangan Pindah/Datang

Requirement	Skenario Uji	Hasil yang	Hasil

			diharapkan	Pengujian
Form Data Pindah / Datang	1	Klik tombol Baru	Mengosongkan form isian data	[√] diterima [ ] ditolak
	2	Klik tombol Tambah	Dapat menyimpan data baru kedalaml database	[√] diterima [ ] ditolak
	3	Klik tombol Ubah	Dapat meng-update data yang di ubah	[√] diterima [ ] ditolak
	4	Klik tombol Hapus	Dapat Menghapus data	[√] diterima [ ] ditolak
Form Keterangan Pindah / datang	1	Klik tombol Simpan	Menyimpan Data ke Database	[√] diterima [ ] ditolak
	2	Klik tombol Ubah	Dapat meng-update data yang telah dirubah	[√] diterima [ ] ditolak

			kedalam database	
	3	Klik tombol Hapus	Dapat menghapus Data Keterangan Pindah / datang	[√] diterima [ ] ditolak
	4	Klik tombol Cetak	Dapat Mencetak Surat keterangan Pindah / datang	[√] diterima [ ] ditolak
	5	Klik tombol batal	Dapat membatalkan akses ke form ini dan menutup form.	[√] diterima [ ] ditolak

7. Pengujian Form Laporan

Tabel 5.23. Tabel Pengujian Form Laporan

Requirement	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian

Form Laporan Bulanan	1	Pilih Bulan dan tahun data yang akan di cetak lalu klik tombol cetak	Muncul output Laporan bulanan yang sesuai dengan input	[√] diterima [ ] ditolak

4.4.3. Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji sample diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.